

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



Oleh
Andika Putri Utadiana
130810266

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Andika Putri Utadiana
130810266**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Andika Putri Utadiana

NPM/NIP :130810266

Fakultas :Bisnis

Program Studi :Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam,1 Februari 2018

Andika Putri Utadiana

130810266

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh
Andika Putri Utadiana
130810266

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti yang tertera dibawah ini

Batam, 1 Februari 2018

Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Data penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan metode *Simple Random Sampling*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 225 responden. Data kuesioner diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji t dan uji F. Semua pengujian menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menghasilkan nilai t tabel lebih kecil dari pada t hitung ($1,971 < 9,322$) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji t yang menghasilkan nilai t tabel lebih kecil dari pada t hitung ($1,971 < 13,647$) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Jadi sebaiknya peningkatan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional harus terus dilakukan agar jumlah akuntan di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.

Kata kunci: Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of rewards on job satisfaction on accounting. The data of this study include the primary data generated through the distribution of questionnaires to respondents with Simple Random Sampling method. The population of this research is accounting student of International University of Batam. The sample used in this study were 225 respondents. Questionnaires were tested with validity and reliability test. The classical principle test used is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The test used is multiple linear regression test, t test and F test. All using SPSS program version 22. The results showed significant financial rewards related to the interest of accounting students for a career as a public accountant. This is evidenced through t test that produces t table smaller than t arithmetic ($1.971 < 9,322$) and significance $0.00 < 0.05$. The consideration of the labor market is only significantly in the interest of accounting students for a career as a public accountant. It can be proven through t test that produces t table smaller than t arithmetic ($1,971 < 13,647$) and significance $0,00 < 0,05$. So additional increase in the choice of profession as accounting must continue to be done so that the number of accountants in Indonesia is increasing, plus the job market opportunity to become a public accountant is still wide open.

Keywords: financial rewards, labor market considerations and student accounting interests for a career as a public accountant

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI. Selaku Ketua Program Studi dan pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
3. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
4. Seluruh staf dan karyawan Universitas Putera Batam.

5. Rektor Universitas Internasional Batam yang telah memberikan Izin Penelitian telah memberikan data yang diperlukan untuk keperluan penelitian penulis.
6. Ibu dan Bapak tercinta, atas dorongan, kasih sayang, saran, dan doa yang tak pernah putus, karena Ibu dan Bapak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat. Terutama untuk Ibu yang selalu ada untuk Penulis.
7. Zulhaidi hajar sebagai suami yang selalu ada bersama penulis disaat suka maupun duka dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada Penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 1 Februari 2018
Penulis

Andika Putri Utadiana
130810266

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Profesi	9
2.1.1. Profesi Akuntansi	9
2.1.2. Penghargaan Finansial	14
2.1.3. Pertimbangan Pasar Kerja	22
2.1.4. Minat	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	29

2.4. Hipotesis	30
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian.....	31
3.2. Operasional Variabel.....	33
3.2.1. Variabel Independen	34
3.2.1.1. Penghargaan Finansial	34
3.2.1.2. Pertimbangan Pasar Kerja	35
3.2.2. Variabel Dependen.....	35
3.3. Populasi dan Sampel	36
3.3.1. Populasi.....	36
3.3.2. Sampel.....	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5. Metode Analisis Data	40
3.5.1. Analisis Deskriptif	41
3.5.2. Uji Kualitas Data	42
3.5.2.1. Uji Validitas	42
3.5.2.2. Uji Reliabilitas	44
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.3.1. Uji Normalitas Data	45
3.5.3.2. Uji Multikolinieritas.....	45
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.4. Analisa Model Regresi.....	46
3.5.4.1. Koefisien Determinasi	47
3.5.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	47
3.5.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	48
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian	48
3.6.1. Lokasi Penelitian	48
3.6.2. Jadwal Penelitian	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Profil Responden	50
4.1.1.1. Data Jenis Kelamin Responden	50
4.1.1.2. Data Umur Responden	51
4.1.1.3. Data Jenjang Semester Perkuliahan Responden	52
4.1.2. Analisis Deskriptif	52
4.1.3. Uji Kualitas Data	55
4.1.3.1. Hasil Uji Validitas	55
4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas	57
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	59
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas	59
4.1.5. Hasil Uji Multikolinearitas	62
4.1.5.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.1.6. Uji Pengaruh	63
4.1.6.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
4.1.6.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
4.1.6.3. Hasil Uji T	66
4.1.6.4. Hasil Uji F	68
4.2. Pembahasan	69
4.2.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.....	69
4.2.2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	70
4.2.3. Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran I Pendukung Penelitian

- 1.1 Kuesioner Penelitian
- 1.2 Tabulasi Data Kuesioner
- 1.3 Hasil Output SPSS
- 1.4 Tabel R Statistika

Lampiran II Daftar Riwayat Hidup

Lampiran III Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram	60
Gambar 4.2 Grafik Normalitas Probability Plot	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penghargaan Finansial (X1) 34
Tabel 3.2	Operasional Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) 34
Tabel 3.3	Operasional Variabel Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) 35
Tabel 3.4	Skala Likert 41
Tabel 3.5	Jadwal Penelitian 49
Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner Penelitian 50
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 51
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Umur 51
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Jenjang Semester 52
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial (X ₁) 53
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂) 53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Deskriptif Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) 54
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X ₁) 55
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂) 56
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pertimbangan Pasar Kerja (Y) 57
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial (X ₁) 58
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂) 58
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) 59
Tabel 4.14	Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov 61
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas 62
Tabel 4.16	Hasil Uji Glejser 63
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 64
Tabel 4.18	Hasil Analisis Koefisien Determinasi 66
Tabel 4.19	Hasil Uji T 67
Tabel 4.20	Hasil Uji F 68

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Slovin.....	37
Rumus 3.2 Product Moment	42
Rumus 3.3 Korelasi Berganda	42
Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda.....	46
Rumus 3.5 Uji T.....	47
Rumus 3.9 Uji F	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Lestari, 2013) Melakukan penelitian dengan judul Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap profesi akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap profesi akuntan publik secara simultan, Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi akuntan publik, dan Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan publik.

(Suyono, 2014) Melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ). Hasil dari penelitian tersebut adalah Secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan

lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an.

(Ambari, 2017) Meneliti dengan judul Pertimbangan Pasar kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai social, Lingkungan kerja, Personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti nilai-nilai sosial berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti personalitas berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik..

Mahasiswa akuntansi menghadapi dalam berbagai pertimbangan memilih jenis karir yang akan dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah

menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Profesi akuntan publik dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi Akuntan Publik di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Namun, jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia masih tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Dengan demikian, menjadi seorang Akuntan Publik seharusnya menjadi pilihan karir yang utama dari mahasiswa jurusan akuntansi karena masih sangat dibutuhkannya akuntan-akuntan publik untuk bekerja di Indonesia. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Hal lain yang harus diperhitungkan dalam pasar kerja bagi akuntan publik adalah adanya *Asean Economic Community* (AEC) mulai tahun 2015 yang membuat akuntan luar negeri akan dapat masuk ke Indonesia dengan sangat mudah. Adanya AEC ini membuat persaingan dalam pasar kerja menjadi semakin ketat, khususnya dalam profesi akuntan publik. Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarir menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan *fresh graduate*. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan.

Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan publik. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditornya. Perbedaan penggajian ini berdasarkan banyaknya proyek klien yang ditangani kantor akuntan publik. Bila

beruntung, akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang besar. Namun, banyak juga yang bergaji lebih kecil sehingga lulusan baru jurusan akuntansi lebih memilih menjadi staf auditor di lembaga pemerintahan atau perusahaan.

Kebanyakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memutuskan keluar dari pekerjaannya dikarenakan kecilnya gaji yang mereka dapat. Kebutuhan pribadi yang selalu meningkat tidak sebanding dengan gaji yang diterima. Alasan inilah yang terkadang memicu auditor di suatu kantor akuntan publik untuk keluar dan mencari peluang kerja yang lebih bagus. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat saat ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik menjadi menurun.

Karena sangatlah menarik untuk meneliti masalah ini dikarenakan hasil yang berbeda-beda dari ketiga jurnal diatas maka saya akan meneliti kembali dengan judul: **“Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik meskipun gaji yang mereka dapat akan besar dan juga proses untuk menjadi akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit

2. Jumlah akuntan publik yang tersedia di Indonesia masih sedikit sedangkan permintaan jasa akuntan publik yang cukup tinggi
3. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik karena adanya kasus-kasus kecurangan yang melibatkan akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih mudah dalam memahami permasalahan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Batam
2. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen dan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen
3. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penghargaan finansial akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik ?

2. Apakah ada pengaruh pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik ?
3. Apakah ada pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai profesi akuntan publik.
- b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pengauditan

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan tambahan informasi kepada Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.
- b. Memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan, khususnya profesi akuntan publik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Profesi

Profesi berasal dari kata latin *profess* yang berarti pengakuan atau pernyataan dimuka umum. (Wahyuni, 2009) profesi dalam bahasa Yunani, *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya.

Persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari kondisi secara terus-menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungannya. persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan informasi yang kemudian diproses dan ditafsirkan yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing objek memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama.

Agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Terdapat objek yang dipersepsikan (fisik).
2. Adanya alat indra/reseptor untuk menerima stimulus (fisiologis).

(Andersen, 2012) Ciri-ciri profesi sebagai berikut:

1. Adanya pengetahuan khusus, biasanya keahlian dan keterampilan ini dimiliki berkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang bertahun-tahun.
2. Adanya kaidah dan standar moral yang sangat tinggi. Hal ini biasanya pelaku profesi mendasarkan kegiatannya pada kode etik profesional.
3. Mengabdikan pada kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
4. Ada izin khusus untuk menjalankan suatu profesi. Setiap profesi akan selalu berkaitan dengan kepentingan masyarakat, dimana nilai-nilai kemanusiaan berupa keselamatan, keamanan, kelangsungan hidup dan sebagainya.
5. Kaum profesional biasanya menjadi anggota dari suatu profesi.

Untuk menjalin profesi akuntan publik harus memiliki register akuntan yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI sebagaimana diatur pada pasal 3 ayat 4 Undang-undang No.34 tahun 1954 tentang pemakaian gelar akuntan. Nomor register hanya dapat diberikan oleh Departemen Keuangan RI kepada:

1. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Universitas Negeri yang telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Orang yang lulus mengikuti Ujian Nasional Akuntansi (UNA) yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ujian ini diperuntukkan bagi lulusan dari jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta (Fakultas Ekonomi dan STIE) dan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri

yang belum mendapat persetujuan Dirjen Pendidikan Tinggi untuk dibebaskan dari UNA.

2.1.1. Profesi Akuntansi

Secara umum mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi yang didapatkan melalui pendidikan formal tertentu dan dibutuhkan waktu yang cukup lama yaitu akuntan. Akuntansi merupakan rangkaian fungsi pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penyajian atau pelaporan dan penginterpretasian transaksi keuangan suatu perusahaan secara sistematis. Akuntansi bukan merupakan suatu tujuan bagi perusahaan, tetapi hanya sebagai alat, yaitu alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Pada umumnya profesi akuntansi memiliki beberapa spesifikasi, yaitu :

1. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Setiap akuntan wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi yang di akui oleh pemerintah. Akuntan publik atau auditor independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing

profesional pada klien. Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintahan, maupun individu adalah untuk melakukan fungsi pengesahan atau meyakinkan akan kewajaran laporan keuangan. Fungsi pengesahan ini mempunyai dua tahapan arti yang berbeda. Pertama, akuntan publik harus melakukan suatu pemeriksaan; dimana pemeriksaan ini untuk memperoleh bukti yang objektif sehingga akuntan tersebut dapat menyatakan pendapatnya terhadap laporan keuangan tersebut. Tahapan yang kedua dari fungsi pengesahan ini adalah adanya penyusunan laporan akuntan yang ditujukan kepada pemakai laporan keuangan yang memuat pendapat akuntan tentang kewajaran laporan keuangan yang bersangkutan.

Menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik pasal 3 pada bab 2 menjelaskan tentang bidang jasa yang dapat dilakukan oleh akuntan publik :

1. Akuntan publik memberikan jasa asurans, yang meliputi:
 - a. Jasa audit atas informasi keuangan historis.
 - b. Jasa review atas informasi keuangan historis, dan
 - c. Jasa asurans lainnya.
2. Jasa asurans sebagaimana di maksud pada ayat 1 hanya dapat diberikan oleh akuntan publik
3. Selain jasa asurans sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Merdekawati, 2011).

3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada bidang akuntansi lainnya. Akuntan pendidik melakukan proses penciptaan profesional baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik sendiri. Pengajaran merupakan tugas utama seorang pendidik, pengajaran yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung di dalam kelas sehingga memunculkan proses belajar sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan pendidikan pada anak didiknya.

4. Akuntan Pemerintah

(Merdekawati, 2011) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi

pemerintah, namun Departemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemerintah Keuangan (BPK), dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab pada Presiden Republik Indonesia (RI) dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah.

Jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang terdaftar di Jasa Otoritas Keuangan (OJK) adalah 191 Kantor akuntan publik. Untuk di kota Batam hanya ada satu KAP yang terdaftar di OJK yaitu KAP Charles & Nurlena. Untuk Akuntan Publiknya ada dua yaitu Charles Christian, SE, Akt, BAP dan Nurlena, SE, Akt, BAP, BKP.

2.1.2. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh

karyawan pelaksana (buruh). Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan suatu balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seseorang sebagai hasil pekerjaan yang terselesaikan dan merupakan daya tarik perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Gaji seorang akuntan publik di Indonesia mulai dari 5 juta perbulan, gaji tersebut akan terus meningkat dengan semakin tinggi jabatan dan lama kita bekerja.

Penghargaan finansial pada intinya adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya (Kadarisman, 2012, p. 317). Penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.

(Sagala, 2011, p. 762) menjelaskan tujuan pemberian penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

1. Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
2. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.
3. Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi perusahaan.
4. Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.

5. Mencegah turnover karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan lebih terjamin.
6. Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja.
7. Penghargaan finansial yang baik menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
8. Mencegah karyawan berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
9. Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

Faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya gaji (Sagala, 2011, p. 763) :

1. Tingkat gaji yang lazim. Tingkat upah dan gaji bisa sangat tergantung pada ketersediaan (supply) tenaga kerja di pasar tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja. Untuk tenaga kerja yang langka, tingkat upah dan gajinya dapat jauh melebihi tingkat gaji bila dilihat dari kaca mata evaluasi jabatan.
2. Serikat buruh. Serikat buruh bisa menjadi kekuatan yang sangat besar dalam suatu perusahaan, yang dapat memaksa perusahaan untuk memberikan upah atau gaji yang lebih besar bila dibandingkan dengan hasil evaluasi jabatan.
3. Pemerintah. Pemerintah sebagaimana kita ketahui merupakan lembaga yang berkepentingan dengan kesejahteraan pekerja sebagai warga negara, dan juga sebagai kelangsungan hidup perusahaan. Pemerintah mempunyai kekuasaan yang besar dalam mengatur perusahaan-perusahaan. Pemerintah dapat menentukan tarif upah minimum, jam kerja standar, dan tunjangan yang harus

dipenuhi oleh pengusaha, dimana bisa saja terjadi upah minimum para pekerja melebihi yang telah ditentukan evaluasi jabatan.

4. Kebijakan dan strategi penggajian. Kebijakan penggajian yang dipakai perusahaan, mengusahakan gaji di atas pasar dalam upaya menghadapi persaingan, bisa menaikkan gaji diatas rata-rata harga pasar. Kebijakan untuk selalu memperhatikan tuntutan serikat buruh untuk mencegah terjadinya kerusahan yang kadang-kadang menimbulkan biaya yang sangat besar.
5. Faktor internal. Ketika perusahaan berkembang disegala penjuru dunia, tantangan yang muncul dalam penggajian adalah penyesuaian dengan situasi di negara yang bersangkutan, sehingga dapat terjadi jabatan yang sama di negara yang berbeda akan terdapat perbedaan tingkat gaji.
6. Nilai yang sebanding dan pembayaran yang sama. Ada kalanya satu pekerjaan yang berbeda, tetapi memiliki poin atau derajat yang sama mempunyai tingkat gaji yang berbeda. Misalnya, nilai poin untuk pekerjaan juru rawat yang biasanya didominasi wanita dan ahli listrik yang didominasi oleh laki-laki tingkat gajinya berbeda di mana ahli listrik mendapat gaji yang lebih besar. Dilain pihak, dalam satu pekerjaan, misalnya, ahli mesin yang didominasi laki-laki dan hanya sedikit wanita, kaum pria digaji lebih besar dan hal ini sebenarnya melanggar persamaan hak.
7. Biaya dan produktivitas. Tidak mampunya perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan tertentu akan mengakibatkan kemampuan perusahaan

membayar pekerja dan menarik investor menurun. Untuk mengatasi tantangan ini biasanya perusahaan mencoba mendesain kembali pekerjaan, mengotomatisasi pekerjaan, dan menciptakan sistem penggajian bertingkat (two-tiered wage). Sistem penggajian bertingkat menciptakan dua struktur gaji. Pertama, untuk pekerja lama dan kedua, untuk pekerja baru.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa besar kecilnya gaji yang diberikan oleh perusahaan merupakan hal yang penting untuk dipikirkan. Besarnya gaji akan memberikan motivasi tersendiri kepada karyawan dan mampu memberikan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Bonus atau insentif adalah bentuk pembayaran yang dikaitkan langsung dengan gain sharing atau diartikan sebagai pengambilan keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan produktivitas. (Sagala, 2011, p. 744) bonus atau insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerja melebihi standar yang ditentukan. (Kadarisman, 2012, p. 198) bonus atau insentif adalah penghargaan/ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kinerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bonus adalah penghargaan/ganjaran yang diberikan dan diterima oleh karyawan atas kinerja yang melebihi dari standar yang ditetapkan perusahaan, menghemat atas waktu penyelesaian pekerjaan, dan atas pencapaian tujuan perusahaan yang diberikan sewaktu-waktu dan di luar gaji.

Tujuan mendasar dari semua program bonus atau insentif (incentive plans) adalah meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai suatu

keunggulan kompetitif (Kadarisman, 2012, p. 200). Sedangkan tujuan utama dari bonus atau insentif adalah untuk memberikan tanggung jawab dan dorongan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kinerja (Sagala, 2011, p. 767). Dua manfaat besar dari sistem bonus (Kadarisman, 2012, p. 221) adalah:

1. Para karyawan terdorong bekerja secara produktif karena apabila produktivitas kerja mereka berakibat pada keuntungan perusahaan, mereka akan memperoleh penghasilan tambahan
2. Secara psikologis timbul rasa sepenanggungan dan seperasaan dengan pihak manajemen karena para karyawan diikutsertakan secara langsung dalam menikmati keberhasilan perusahaan meraih keuntungan. Pemberian bonus merupakan daya tarik kedua dari gaji. Bonus merupakan pertimbangan kedua setelah seseorang mempertimbangan tingkat gaji yang akan diberikan oleh perusahaan. Seberapa besar kemungkinan sering untuk memperoleh bonus menjadi pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan.

(Sagala, 2011, p. 770) ada beberapa jenis bonus yang diberikan yaitu:

1. Bonus Tahunan

Banyak perusahaan menggantikan peningkatan pendapatan karyawan berdasarkan jasa dengan pemberian bonus kinerja tahunan, setengah tahun atau triwulanan. Umumnya bonus ini lebih sering dibagikan sekali dalam setahun.

2. Insentif Langsung

Imbalan atas kinerja yang terkadang disebut bonus kilat ini dirancang untuk mengakui kontribusi luar biasa karyawan. Imbalan yang digunakan oleh 95 persen

dari seluruh perusahaan itu mengakui lama kerja (88 persen), prestasi istimewa (64 persen), dan gagasan inovatif (42 persen)

3. Insentif Individu

Insentif individu adalah bentuk bayaran insentif paling tua dan paling populer. Dalam jenis program ini, standar kinerja individu ditetapkan dan dikontribusikan sebelumnya dan penghargaan didasarkan pada *output* individu.

4. Insentif Tim

Insentif tim berada diantara program individu dan program seluruh organisasi seperti pembagian hasil dan pembagian laba.

5. Pembagian Keuntungan

Program ini terbagi kedalam tiga kategori. Pertama, program distribusi sekarang menyediakan persentase untuk dibagikan tiap triwulan atau tiap tahun kepada karyawan. Kedua, program distribusi yang ditangguhkan menempatkan penghasilan dalam suatu dana titipan untuk pensiun, pemberhentian, kematian, atau cacat. Inilah jenis program yang tumbuh paling pesat karena keuntungan dari segi pajak. Ketiga, program gabungan sekitar 20 persen perusahaan dengan pembagian keuntungan mempunyai program gabungan. Program ini membagikan sebagian keuntungan langsung kepada karyawan, dan menyisihkan sisanya dalam rekening yang ditentukan.

6. Bagi Hasil

Program ini dilandasi oleh asumsi adanya kemungkinan mengurangi biaya dengan menghilangkan bahan-bahan dan buruh yang mubazir, dengan mengembangkan produk atau jasa yang baru atau yang lebih bagus, atau bekerja lebih cerdas.

Tunjangan atau *fringe and benefit* adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang tidak terkait langsung dengan berat ringannya tugas jabatan dan prestasi kerja pegawai atau merupakan *indirect compensation* (Kadarisman, 2012, p. 267). (Kadarisman, 2012, p. 258) tunjangan karyawan dapat berupa istirahat kerja yang meliputi: istirahat selama jam kerja (*on the job breaks*), cuti sakit, cuti dan liburan, bebas dari kehadiran; dan asuransi pengangguran.

Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 25 Tahun 1997 Pasal 114 menyatakan (Kadarisman, 2012, p. 256):

- a. Upah tidak dibayar apabila pekerja tidak melakukan pekerjaan.
- b. Ketentuan sebagaimana di atas tidak berlaku dan pengusaha wajib membayar upah/gaji apabila:
 1. Pekerja sakit sehingga tidak bisa melakukan pekerjaan.
 2. Pekerja tidak masuk bekerja karena berhalangan.
 3. Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang menjalankan tugas negara.
 4. Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang melaksanakan ibadah karena perintah agamanya.
 5. Pekerja bersedia melakukan pekerjaan yang telah diperjanjikan, tetapi pengusaha tidak mempekerjakan, baik kesalahan sendiri maupun halangan yang dialami pengusaha.

6. Pekerja melaksanakan hak istirahat dan cuti.
7. Pekerja melaksanakan tugas organisasi pekerja atas persetujuan pengusaha.

2.1.3. Pertimbangan Pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Selain profesi akuntan publik, bidang pekerjaan sesuai yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi adalah menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Salah satu model utama penurunan penawaran tenaga kerja didasarkan atas pengalokasian waktunya, yaitu antara waktu kerja dan waktu non kerja (*leisure*). *Leisure* dalam hal ini meliputi segala kegiatan yang tidak mendatangkan pendapatan secara langsung, seperti istirahat, merawat anak-anak, bersekolah, dan sebagainya (Putro, 2012).

(Setiyani, 2011) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi empat aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Tersedianya lapangan pekerjaan

Wheeler menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.

b. Keamanan kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.

c. Fleksibilitas karir

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

d. Kesempatan promosi

Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari system seleksi dan mengurangi *turnover*.

(Putro, 2012) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aldahar, 2013) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berbagai penelitian terkait

menunjukkan faktor pertimbangan pasar kerja selalu diperhitungkan dalam minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2.1.4. Minat

Minat adalah dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pertimbangan dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya.

Berdasarkan berbagai definisi minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan akan suatu hal yang menimbulkan keinginan untuk selalu memusatkan perhatiannya pada hal tersebut. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Proses terjadinya minat adalah sebagai berikut:

1. Saat penerimaan, dimana orang menerima kesan-kesan yang terkadang pengaruh penerimaan kesan itu sangat kuat, sehingga orang seolah-olah tidak dapat menahan terjadinya getaran, seperti mengerutkan kening, bibir terketap, tangan dikepal-kepalkan dan sebagainya.
2. Saat obyektif, dimana orang mulai sadar akan peristiwa dalam jiwanya, mulai terbayang pada suatu tujuan, merasa dirinya giat, menyadari akan arah yang akan dituju.
3. Saat aktual, dimana orang menunjukkan pikirannya pada suatu arah tertentu dan seolah-olah merasakan perbuatan yang akan datang.

4. Saat subyektif, dimana orang mulai mengambil keputusan. Setelah keputusan ditetapkan biasanya dilanjutkan dengan mengambil tindakan.

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk profesi akuntan publik disertai pandangan positif mengenai profesi tersebut dapat mengindikasikan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

2.2 Penelitian Terdahulu

(Lestari, 2013) Melakukan penelitian dengan judul Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi unversitas udayana terhadap profesi akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap profesi akuntan publik secara simultan, Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi akuntan publik, dan Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan publik.

(Sudaryono, 2015) Melakukan penelitian dengan judul Minat mahasiswa Akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan minat mahasiswa untuk

mengikuti PPA yang ditinjau dari gender. Sedangkan analisis berdasarkan status akreditasi program studi menunjukkan perbedaan yang signifikan antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari program studi yang terakreditasi A, B dan C.

(Suyono, 2014) Melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ). Hasil dari penelitian tersebut adalah Secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an.

(Suyono, 2014) Meneliti dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang). Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan peran gender berpengaruh sebagai

faktor–faktor pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik.

(Widiarta, 2013) Meneliti dengan judul Pengaruh Gender, umur dan kompleksitas tugas auditor pada kualitas audit kantor akuntan publik di Bali. Hasil dari penelitian tersebut adalah *gender* auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, umur auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, kompleksitas tugas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

(Talamaosandi, 2017) Meneliti dengan judul Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai social, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Merdekawati, 2011) Meneliti dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi mahasiswa terhadap fakto finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan, pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir.

(Mulyaningsih, 2016) Meneliti dengan judul Pengaruh penerapan undang-undang profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (studi kasus di Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti). Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi dan motivasi profesi AP mempengaruhi

minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) terhadap profesi AP di Indonesia. Hasil yang sama juga berlaku untuk mahasiswa Universitas Trisakti (mahasiswa PTS).

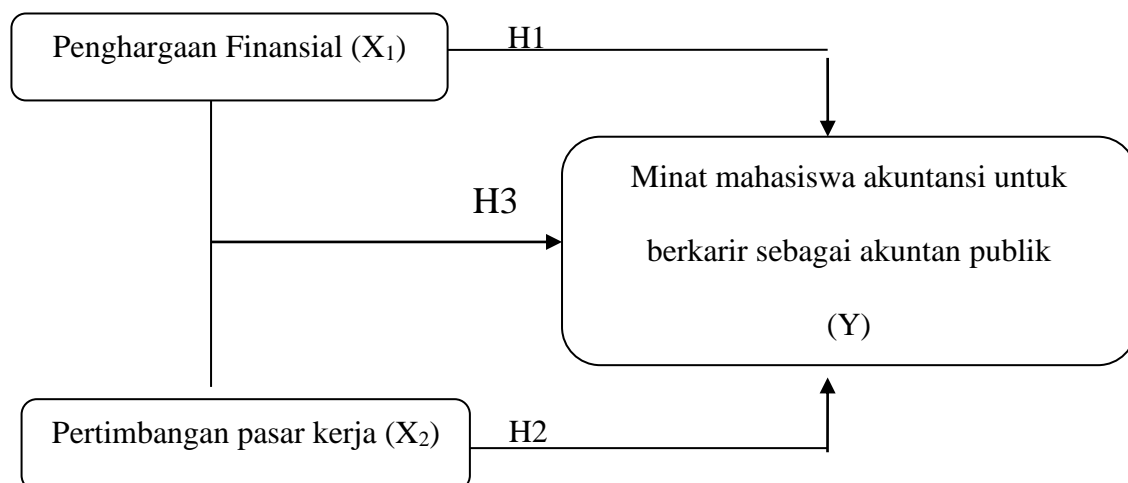
(Ambari, 2017) Meneliti dengan judul Pertimbangan Pasar kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai social, Lingkungan kerja, Personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti nilai-nilai sosial berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti personalitas berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Asmoro, 2016) Faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah Secara parsial dari tujuh

variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, didapatkan hasil bahwa hanya faktor pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta sementara keenam faktor lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan pemilihan profesi akuntan, mahasiswa lebih banyak memilih profesi sebagai akuntan non publik dibandingkan dengan profesi akuntan publik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan skema pemikiran atau dasar - dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Dan berikut Gambar kerangka pemikiran penulis:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan
- H2 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- H3 : Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

(Suryabrata, 2010, p. 11) Penelitian adalah suatu proses berupa langkah-langkah yang sudah direncanakan secara sistematis untuk memecahkan masalah atau mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu. (Husein, 2014, p. 8) Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian terdiri dari Sembilan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi kepustakaan, memformulasikan hipotesis, menentukan model, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasi, membuat generalisasi kesimpulan dan rekomendasi (saran), membuat laporan.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas yang terdiri dari 9 langkah maka penulis menjelaskan tahapan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. mengidentifikasi dan merumuskan masalah

Langkah awal penulis mengidentifikasi masalah apa yang terjadi, setelah itu memilih dan merumuskan yang tertuang dalam rumusan masalah.

2. melakukan studi kepustakaan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka pada proses ini peneliti mempelajari teori dari buku-buku atau dari penelitian terdahulu, agar didapatkan landasan teori tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. memformulasikan hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari perumusan masalah yang sudah ditentukan. Hipotesis sangat berguna bagi peneliti untuk menentukan hasil penelitian yang relevan.

4. menentukan model

Model penelitian ini adalah pengaruh penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2) dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y). sehingga dengan adanya model tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara variabel.

5. mengumpulkan data

Data yang berkualitas sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ini, agar dapat mengetahui masalah yang ingin diketahui dalam penelitian terjawab. Maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang ada penelitian.

6. mengolah dan menyajikan informasi

Data yang sudah diolah dikumpulkan agar dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. menganalisis dan menginterpretasi

Hasil dari pengolahan data diatas selanjutnya dianalisis dengan metode uji data, metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data kuantitatif yang sesuai dengan jenis penelitian ini.

8. membuat generalisasi (kesimpulan) dan rekomendasi (saran)

kesimpulan berupa jawaban dari perumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat. Selain itu saran perlu dibuat agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

9. membuat laporan

Bagian terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian yang berupa skripsi. Laporan penelitian harus ditulis dengan teknik penulisan yang benar, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Berdasarkan variabel yang diteliti yaitu pengaruh penghargaan finansial, pengaruh pertimbangan pasar kerja dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan variabel yang digunakan guna keperluan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Pengaruh positif terjadi ketika nilai variabel dependen mengalami penurunan maka nilai variabel independen juga mengalami penurunan, atau dengan kata lain kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Pengaruh negatif terjadi ketika nilai variabel independen mengalami peningkatan, maka nilai variabel dependen justru mengalami penurunan dan ketika nilai variabel independen mengalami penurunan, maka nilai variabel dependen mengalami peningkatan, atau dengan kata lain, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan terbalik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

3.2.1.1. Penghargaan finansial

(Aldahar, 2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Penghargaan finansial (X1)	(Andersen, 2012)	Gaji awal yang tinggi	<i>Likert</i>
		Adanya dana pensiun	<i>Likert</i>
		Kenaikan gaji yang diberikan lebih	<i>Likert</i>

3.2.1.2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Pertimbangan Pasar Kerja(X2)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	(Andersen, 2012)	Keamanan kerja lebih terjamin	<i>Likert</i>
		Lapangan kerja yang di tawarkan mudah diketahui	<i>Likert</i>
		Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	<i>Likert</i>

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)	(Ambari, 2017)	Dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	<i>Likert</i>
		Dapat menjadi direktur perusahaan	<i>Likert</i>
		Dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	<i>Likert</i>
		Menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi	<i>Likert</i>
		Mudah mendapat promosi jabatan	<i>Likert</i>
		Imbalan yang diperoleh sesuai upaya yang diberikan	<i>Likert</i>
		Kepuasan pribadi dapat diraih atas tahapan karir	<i>Likert</i>
		Memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2014, p. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu. Peneliti mempelajari karakteristik populasi setelah itu menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam sebanyak 512 orang (sumber data: Pangkalan Data Dikti).

3.3.2. Sampel

(Sugiyono, 2014, p. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan/probabilitas dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi sampling sistematis, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari mahasiswa Universitas Internasional Batam maka metode yang penulis gunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2014, p. 82), Ukuran sampel yang dijadikan dasar pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus *slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan rumus *slovin*, maka total ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{512}{1 + 512 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{512}{1 + 1,28}$$

$$n = 224,56$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin maka diperoleh sampel sebanyak 224,56 dan dibulatkan menjadi 225 orang mahasiswa yang berasal dari populasi sebanyak 512 dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber utamanya. Sedangkan cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*.

2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sementara itu, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian. Seiring dengan perkembangan, beberapa penelitian saat ini juga menerapkan metode kuesioner yang memiliki bentuk semi terbuka. Dalam bentuk ini, pilihan jawaban telah diberikan oleh peneliti, namun objek penelitian tetap diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kemauan mereka.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang disebutkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam. Di dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Pada prinsipnya terdapat dua jenis metode analisis data, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih

menekankan makna dari generalisasi. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun persentase. Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi atau program statistic yaitu program SPSS (*statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan, pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik, maka penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

(Sugiyono, 2014, p. 93). Dalam penelitian ini skala *likert* yang digunakan dengan skor 1-5 yang diekpresikan mulai dari sangat tidak setuju, setuju,cukup, tidak setuju dan sangat tidak setuju, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2014, p. 94)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan akurat dan layak sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian melalui hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument. Instrument yang tidak valid, tidak dapat digunakan dalam uji selanjutnya, sehingga instrument yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Rumus uji validitas menurut (Sugiyono, 2014, p. 183) yaitu korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.2 *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

Σ = Huruf Yunani yang disebut “sigma” dan mempunyai arti jumlah

X = Skor butir variabel X

Y = Skor butir variabel Y

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 191) Untuk menguji hipotesis yang menggunakan korelasi berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Rumus 3.3 Korelasi Berganda

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan Variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan x_2

Alat uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode korelasi *Pearson* melalui SPSS versi 22. (Priyatno, 2016, p. 144) menyatakan korelasi *Pearson* adalah metode yang mengkorelasikan antara Skor item dengan skor total item. kriteria pengujian dalam uji validitas untuk suatu instrument pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika satu nilai r hitung $>$ r table, maka instrument dinyatakan valid sehingga instrument dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Jika nilai r hitung $< r$ table, maka instrument dinyatakan tidak valid sehingga instrument tersebut harus diganti atau dibuang.

3.5.2.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel tidak akan konsisten untuk pengukuran, sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya. Alat uji untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *cronbach's alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reabilitas ini menggunakan batasan 0,6. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antara variabel, adat akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui dan memahami uji persyaratan data. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya apakah berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Husein, 2014, p. 181). Normal atau tidaknya data dapat dideteksi lewat grafik histogram. Grafik histogram yang normal akan membentuk kurva yang menyerupai lonceng (*bell shapes*). Selain lewat grafik histogram, alat yang digunakan untuk mengukur normalitas data juga menggunakan metode *P-Plots*. Uji *P-Plots* dikatakan normal jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Metode *one kolmogrov-smirnov* juga digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas. Uji *one kolmogrov smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*Asym.sig*) lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2016, p. 125).

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau sempurna tetapi relative sangat tinggi pada variabel-variabel independen (Husein, 2014, p. 139). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel (Ghozali, 2013, p. 105). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi masalah multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Priyatno, 2016, p. 131).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji data satu observasi ke observasi lainnya apakah varian dari residual tetap atau berbeda (Temalagi, 2013, p. 66). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, nilai yang digunakan untuk menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas adalah jika nilai absolute residual lebih dari 0,05.

3.5.4. Analisis Model Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Temalagi, 2013, p. 84) Adapun rumus linier berganda yaitu:

$$Y^{\wedge} = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad \text{Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y^{\wedge} = Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

x_1 = Variabel Independen pertama

x_2 = Variabel Independen Berdua

3.5.4.1. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* seperti yang banyak dianjurkan oleh peneliti. Dengan menggunakan nilai *adjusted R²* dapat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam kenyataan, nilai *adjusted R²* dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

3.5.4.2. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98). Rumus uji F (Sugiyono, 2014, p. 192) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

3.5.4.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk memuji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98). (Sugiyono, 2014, p. 192) Rumus uji F yang adalah sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Rumus 3.6 Uji F

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Internasional Batam yang berada di Jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Tiban Indah Sekupang Kota Batam.

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018. Jadwal penelitian penulis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September 2017		Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018		
	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pengajuan Judul Skripsi																					
Penyusunan Bab I, Bab II, dan Bab III																					
Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III																					
Penyebaran Kuesioner																					
Pengolahan Data Kuesioner																					
Penyusunan Bab IV dan Bab V																					
Revisi Bab IV dan Bab V																					
Selesainya Skripsi																					

Sumber : Data diolah Sendiri (2018)